

**LAPORAN PRAKTIKUM
SISTEM OPERASI 2020/2021**

**LAPORAN MINGGU KE-3
MENGENAL GNU/LINUX
INSTALL DISTRO UBUNTU SERVER**



Oleh:
Muhammad Sheva Fachrezi J3C119087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI IPB
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020**

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN.....	4
1.1 Tujuan.....	4
1.2 Alat yang diperlukan.....	4
1.3 Tinjauan Pustaka.....	4
BAB 2 PEMBAHASAN.....	5
2.1 Langkah Praktikum.....	5
2.2 Analisa.....	15
BAB 3 PENUTUP.....	16
3.1 Kesimpulan.....	16

Daftar Gambar

Figure 1: gambar 1.1.....5

Figure 2: gambar 1.2.....6

Figure 3: gambar 1.3.....6

Figure 4: gambar 1.4.....7

Figure 5: gambar 1.5.....7

Figure 6: gambar 1.6.....8

Figure 7: gambar 2.1.....8

Figure 8: gambar 2.2.....9

Figure 9: gambar 2.3.....9

Figure 10: gambar 2.4.....10

Figure 11: gambar 2.5.....10

Figure 12: gambar 2.6.....11

Figure 13: gambar 2.7.....11

Figure 14: gambar 2.8.....11

Figure 15: gambar 2.9.....12

Figure 16: gambar 3.0.....12

Figure 17: gambar 3.1.....12

Figure 18: gambar 3.2.....13

Figure 19: gambar 3.3.....13

Figure 20: gambar 3.4.....13

Figure 21: gambar 3.5.....14

Figure 22: gambar 3.6.....14

Figure 23: gambar 3.7.....14

Figure 24: gambar 3.8.....14

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

Mengetahui cara menginstall dan mengoperasikan Distro Ubuntu Server pada VirtualBox.

1.2 Alat yang diperlukan

- Laptop/ 1 set PC
- Software Oracle VirtualBox
- File ISO Ubuntu Server versi 12.04.5

1.3 Tinjauan Pustaka

- VirtualBox
Oracle VM VirtualBox adalah sebuah perangkat lunak (software) virtualisasi yang dapat digunakan untuk mengeksekusi sistem operasi tambahan di dalam sebuah sistem operasi utama, atau istilah kerennya adalah menjalankan 2 sistem operasi secara bersamaan. Misalkan seseorang mempunyai sistem operasi windows yang terinstal di komputernya, kemudian orang ini juga dapat menjalankan sistem operasi lain seperti linux dalam waktu yang bersamaan.
Sumber: <http://blog.unnes.ac.id/ayukwitantri/2016/03/02/pengertian-dan-cara-menginstal-oracle-vm-virtualbox/>
- Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang Open Source atau gratis. Ubuntu juga menjadi salah satu Sistem Operasi yang banyak digunakan oleh seorang admin jaringan karna kelebihanannya untuk digunakan sebagai server. Ubuntu dibagi menjadi dua Ubuntu Desktop dan Ubuntu Server, Ubuntu juga mendapatkan sponsor dari Cononical TLD yang berasal dari Africa Selatan. Ubuntu pertama kali diluncurkan pada tanggal 20 oktober 2004 yang merupakan salah satu proyek Debian. Setiap tahunnya Ubuntu melakukan update Sistem Operasi untuk memperbaiki sistemnya agar lebih baik lagi, hingga saat ini pada tahun 2020 versi terbaru dari Ubuntu adalah versi Ubuntu 18.04 LTS dan akan terus di-update setiap tahunnya.
Sumber: <https://tinyurl.com/y6mkkgrp>

BAB 2 PEMBAHASAN

2.1 Langkah Praktikum

1. Hal pertama yang dilakukan untuk menginstall ubuntu server pada VirtualBox adalah dengan meng-click **New** pada menu utama VirtualBox. Lalu akan muncul tampilan interface baru, disini isikan nama virtual machine yang akan dibuat dan pilih type dan versi nya seperti gambar 1.1. Lalu click **Next**.

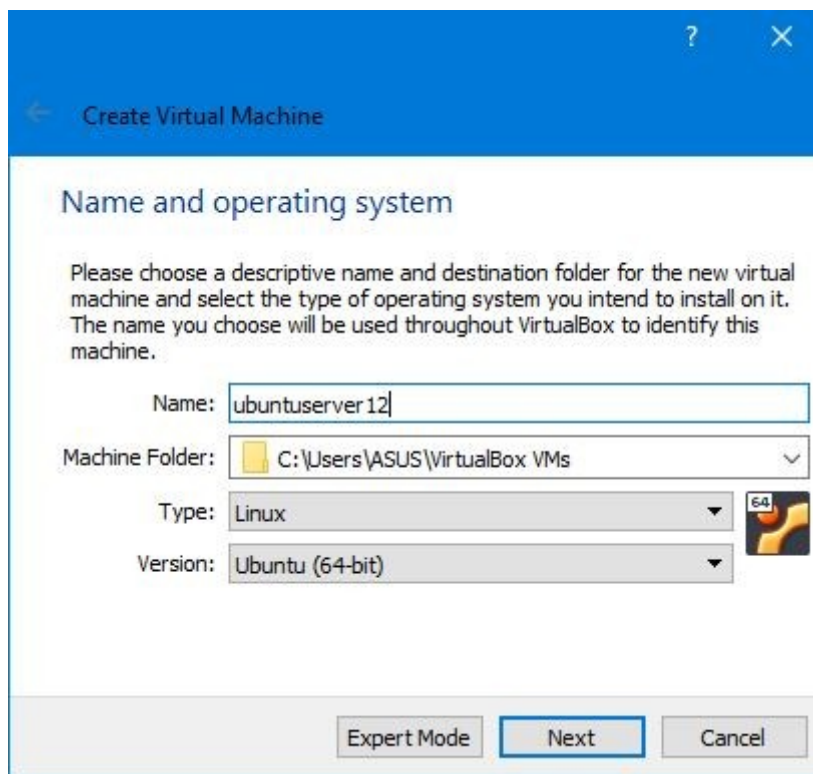


Figure 1: gambar 1.1

2. Lalu akan muncul tampilan layar baru, pada bagian ini ikuti step by stepnya secara default, namun pada bagian file location and size, diubah dari yang sebelumnya 10 GB menjadi 20 GB atau bisa dilihat seperti gambar 1.2 – gambar 1.6.

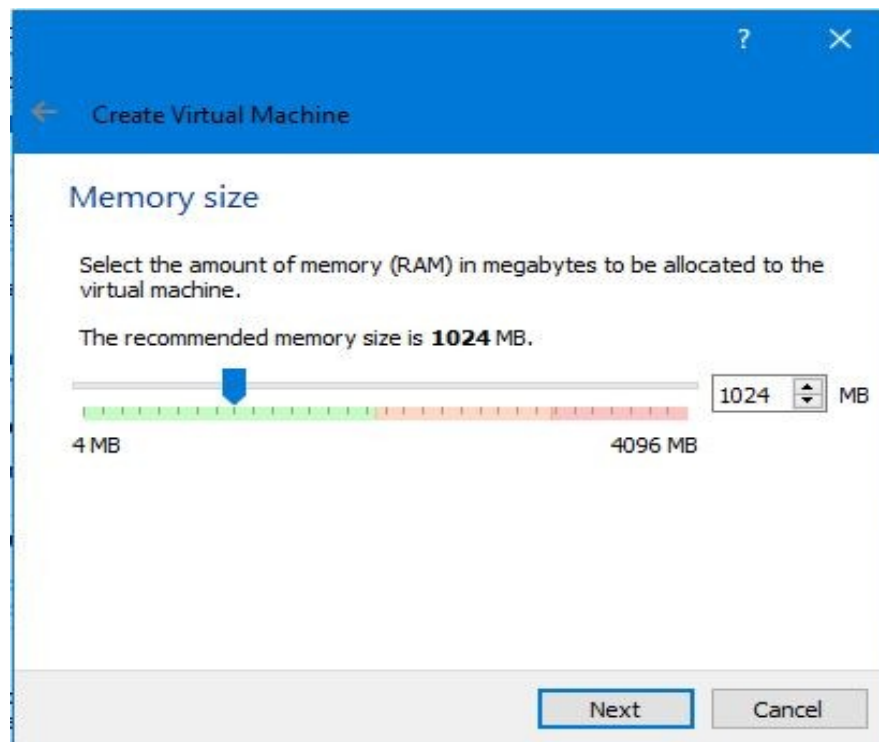


Figure 2: gambar 1.2



Figure 3: gambar 1.3

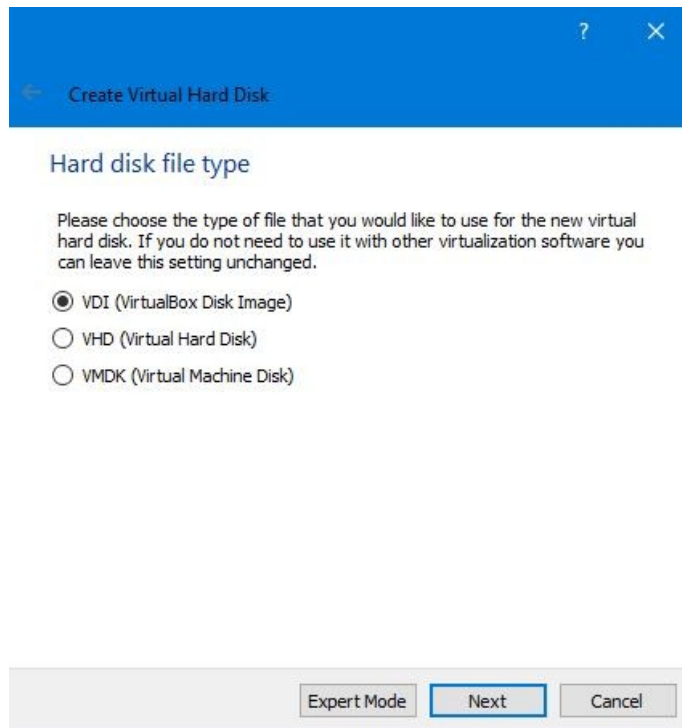


Figure 4: gambar 1.4

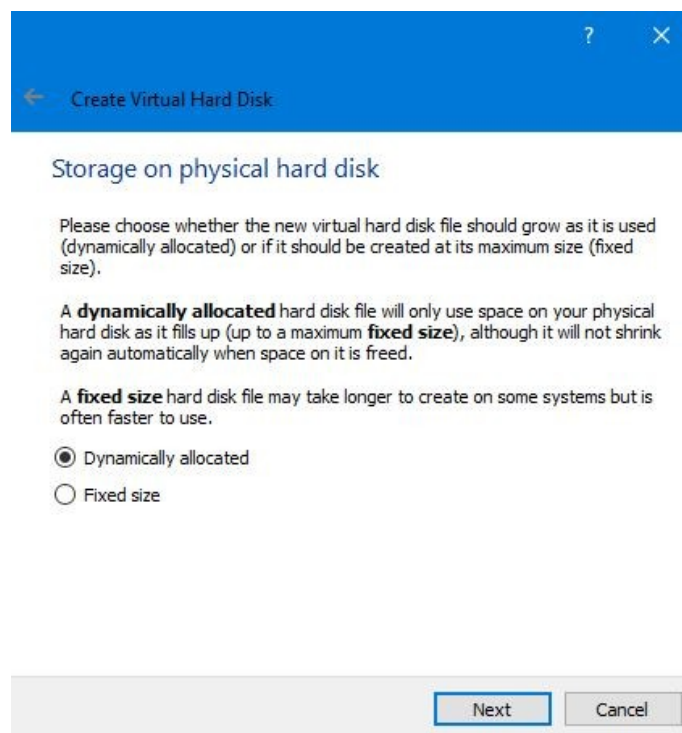


Figure 5: gambar 1.5

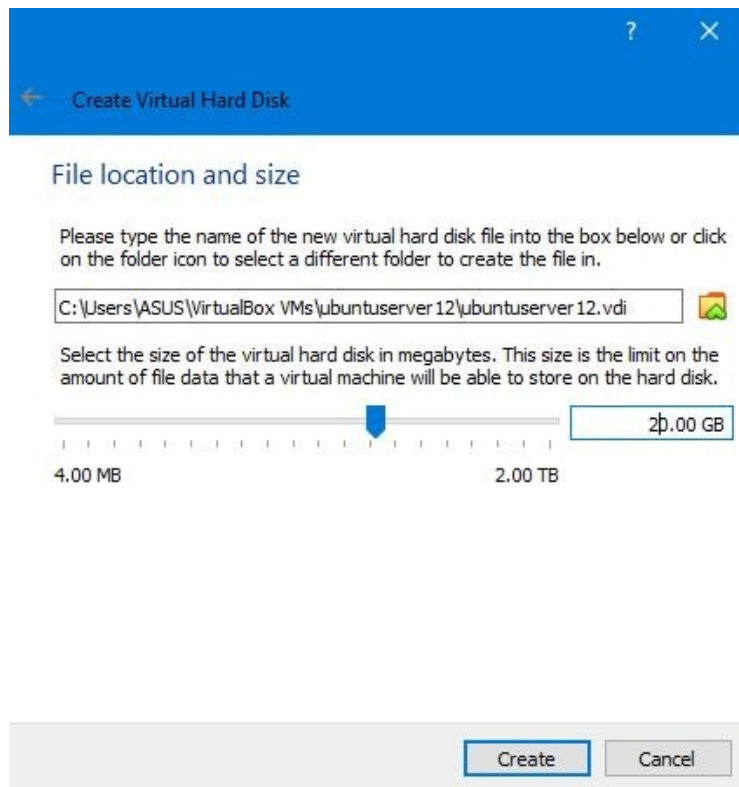


Figure 6: gambar 1.6

3. Setelah itu meng-click create, tampilannya akan menjadi seperti gambar 2.1. Dengan begitu kita berhasil langkah pertama dalam menginstall Ubuntu server pada VirtualBox. Lalu kita click start sehingga muncul tampilan seperti gambar 2.2. Lalu kita pilih file Ubuntu Server yang kita download sebelumnya.



Figure 7: gambar 2.1

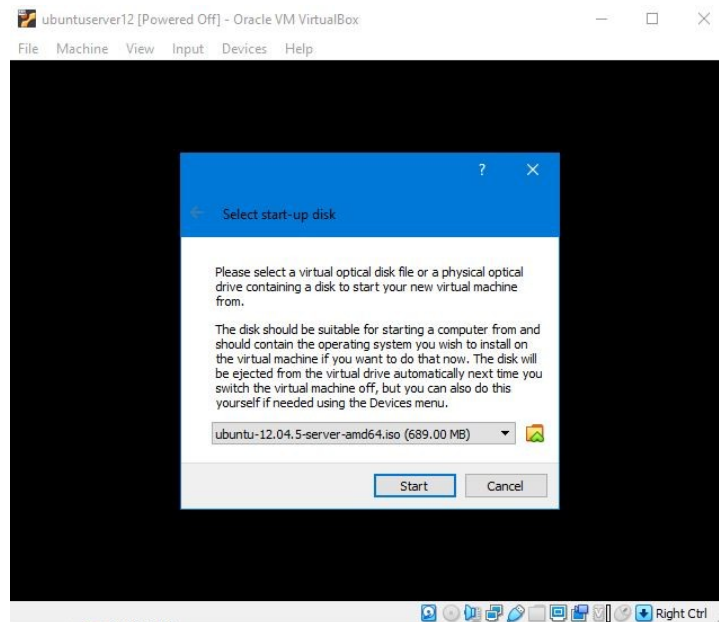


Figure 8: gambar 2.2

- Setelah itu kita akan ditampilkan dengan menu awal penginstallan Ubuntu server. Pada menu language pilih english agar memudahkan kita dalam mengerti bahasanya seperti gambar 2.3.

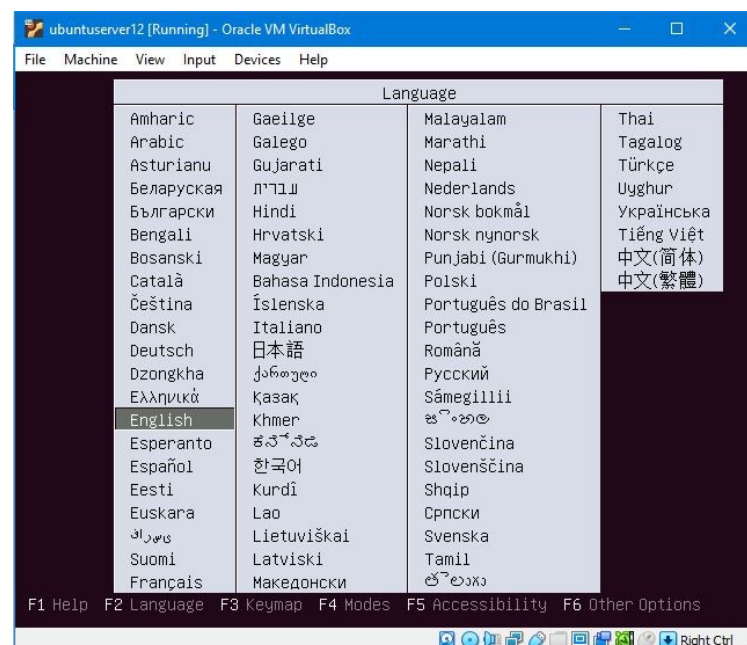


Figure 9: gambar 2.3

- Pilih country United States.

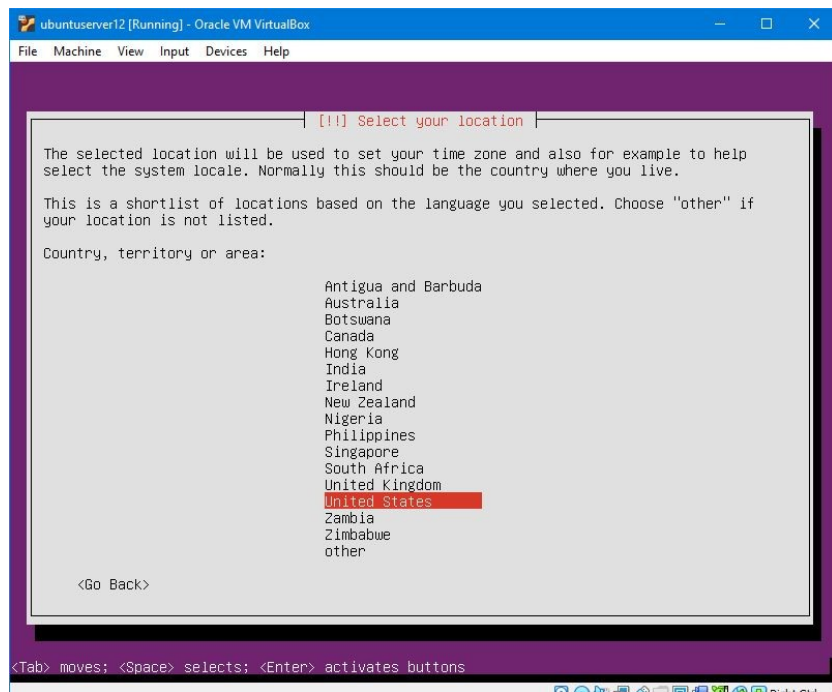


Figure 10: gambar 2.4

5. Lalu isi Hostname (bagian ini bebas mengisikan Hostname kita) disini saya mengisikan “srv” seperti gambar 2.5 lalu Click continue.

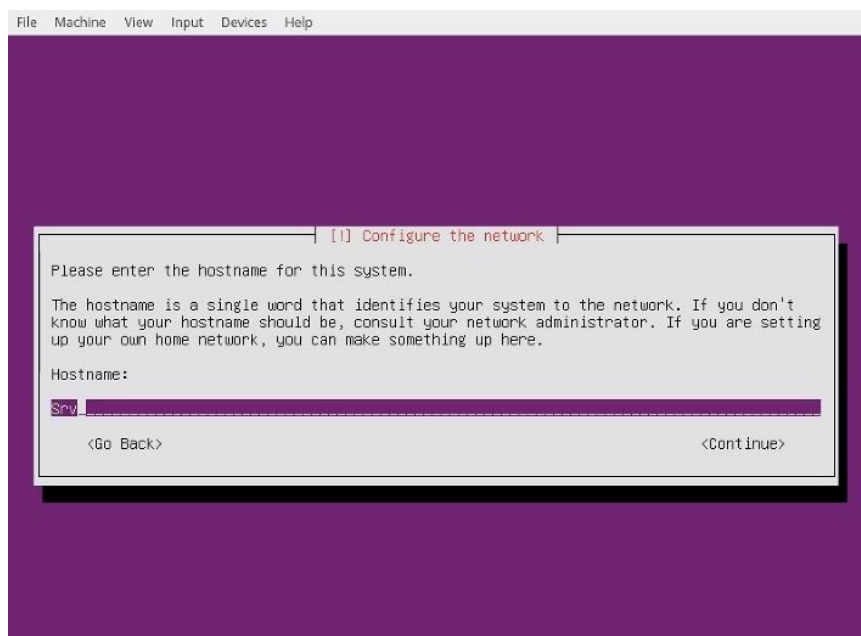


Figure 11: gambar 2.5

6. Kita masukkan fullname kita.

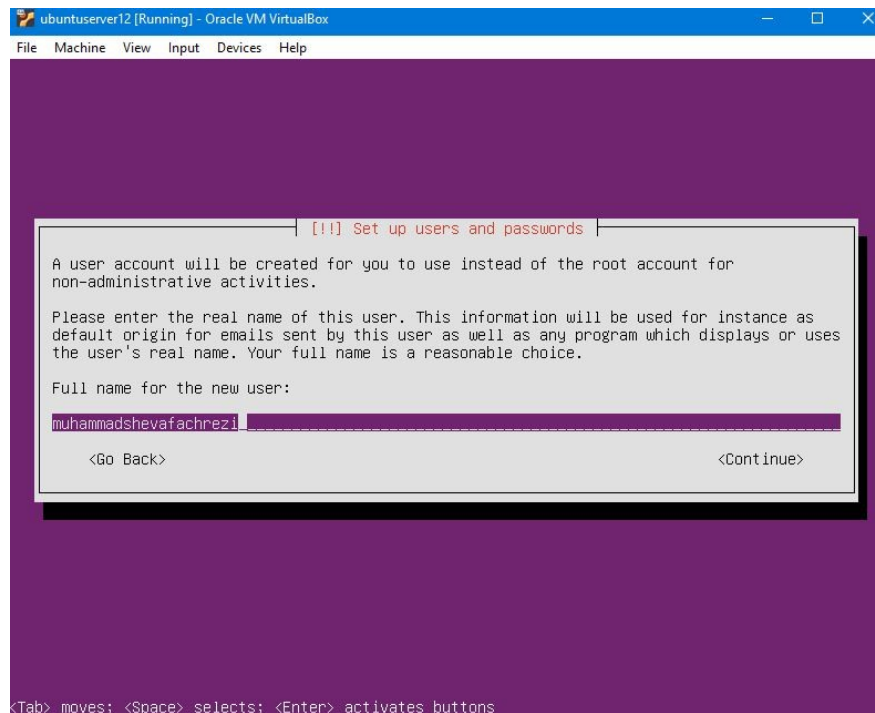


Figure 12: gambar 2.6

7. Lalu kita buat username dan password, disini saya menggunakan nama saya sebagai username saya atau bisa dilihat seperti gambar 2.7.

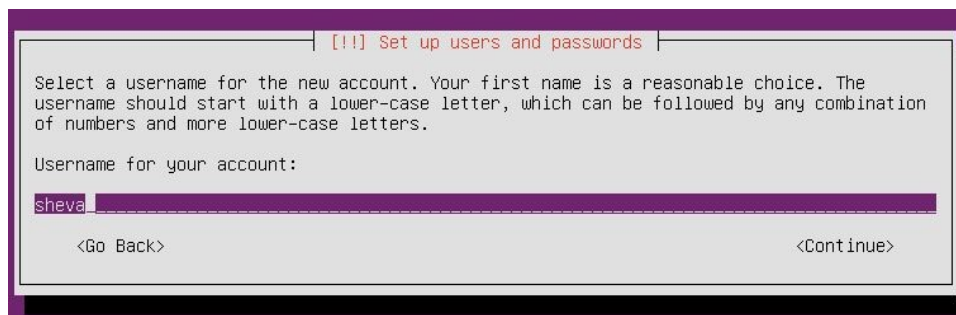


Figure 13: gambar 2.7

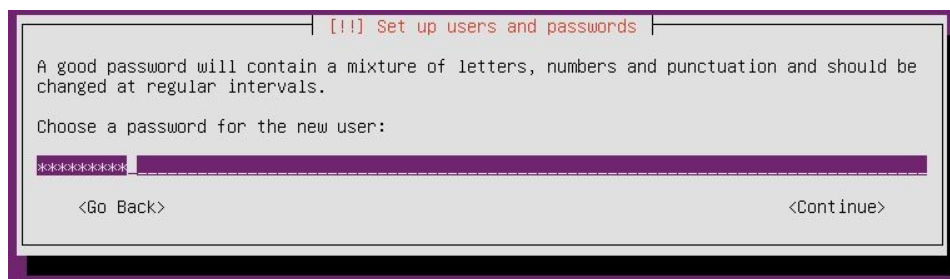


Figure 14: gambar 2.8

8. Jika menemukan tampilan seperti gambar 2.9, langsung aja pilih **NO**.



Figure 15: gambar 2.9

9. Lalu pilih Guided – use entire disk seperti gambar 3.0

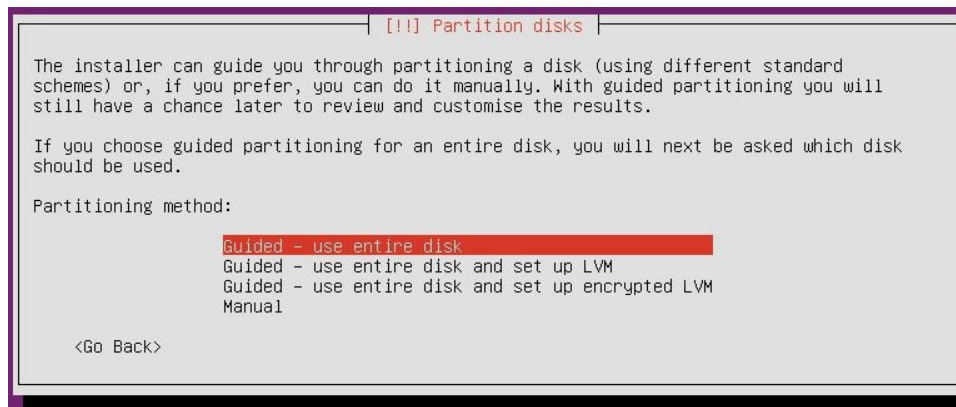


Figure 16: gambar 3.0

10. Lalu di gambar 3.1 ada keterangan tentang penyimpanan yang kita miliki, kita pilih aja penyimpanan kita seperti gambar 3.1 dan pilih yes pada gambar 3.2.



Figure 17: gambar 3.1

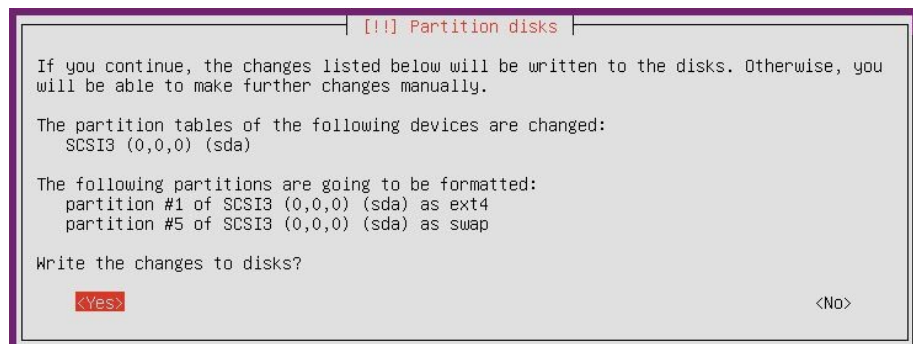


Figure 18: gambar 3.2

11. Pilih no automatic updates.

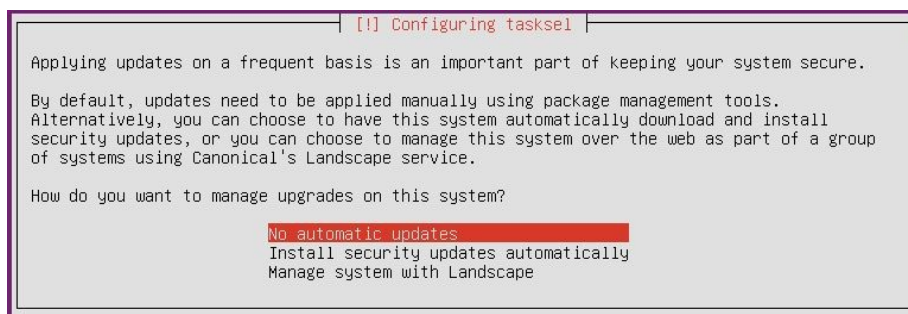


Figure 19: gambar 3.3

12. Lalu berikan bintang atau centang software-software yang akan diinstall seperti gambar 3.4.

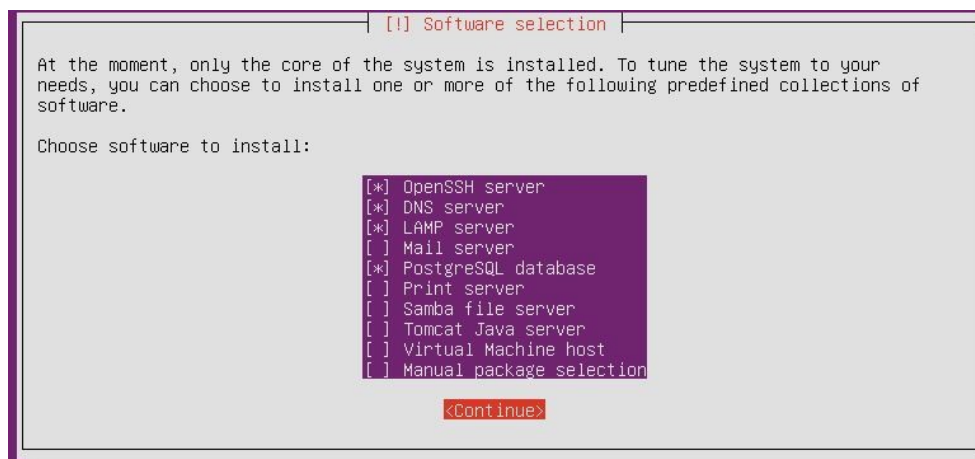


Figure 20: gambar 3.4

13. Jika ada tampilan seperti gambar 3.5 pilih yes.

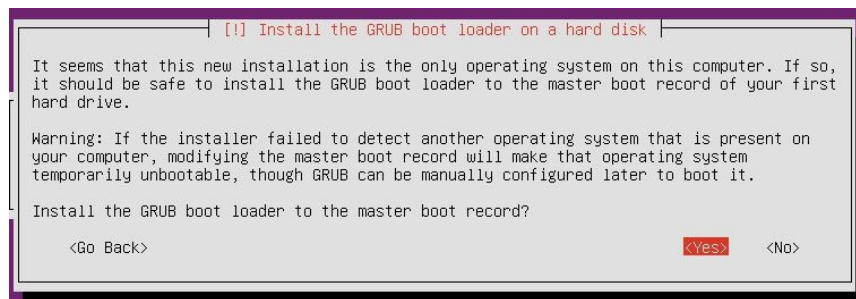


Figure 21: gambar 3.5

14. Setelah itu muncul tampilan seperti gambar 3.6 lalu kita click continue dan akan muncul tampilan loading, itu berarti proses instalasi sedang berjalan.

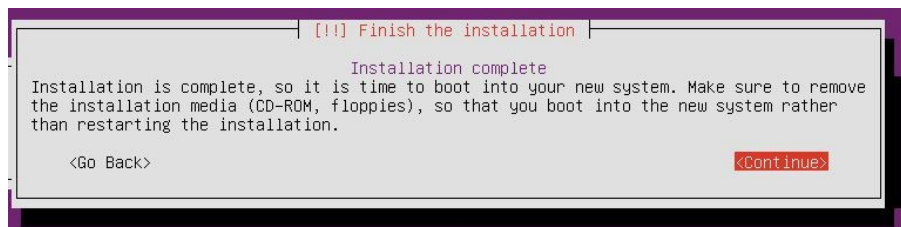


Figure 22: gambar 3.6

15. Lalu akan muncul tampilan seperti gambar 3.7. Proses instalasi telah selesai kita tinggal masukan username dan password yang telah kita buat sebelumnya.

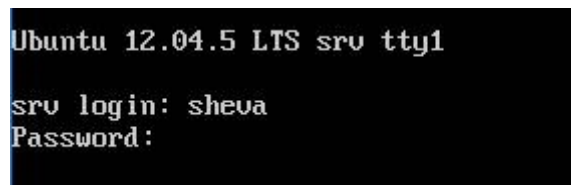


Figure 23: gambar 3.7

16. Jika ingin power off/ mematikan program maka kita harus mengetikkan sudo power off atau seperti gambar 3.8.



Figure 24: gambar 3.8

2.2 Analisa

Menginstall Ubuntu server pada VirtualBox bisa dikatakan cukup simple, cukup mengikuti alur dari proses instalasinya, meskipun begitu kita juga perlu memerhatikan langkah demi langkah yang kita lakukan, dan kita juga perlu memperhatikan laptop/pc yang kita punya, seberapa besar ram laptop/pc kita, seberapa besar penyimpanan laptop/pc kita. Dimulai dari langkah pertama yaitu create virtual machine, menentukan type dan versinya. Karna kita ingin menginstall Ubuntu itu berarti kita memilih type Linux dan dengan versi 64 bit(tergantung spesifikasi pc/ laptop yang dimiliki). Lalu pada tahap pemilihan bahasa, kita pilih English supaya memudahkan kita untuk mengerti bahasanya. Membuat Hostname kita sendiri, disini saya menamakannya “srv”. Lalu membuat Username dan password. Dan pastikan untuk selalu mengingat username dan password yang kita buat. Dan jika ada pilihan encrypt maka pilih tidak/No, ini berguna untuk kita tidak meng-encrypt password yang kita miliki. Setelah itu kita pilih guided – entire disk., maka akan muncul keterangan tentang disk kita, pilih disk tersebut dan akan muncul pilihan No automatic update, kita pilih No automatic update, supaya tidak terjadinya update otomatis. Setelah itu kita pilih software apa saja yang ingin kita install, disini saya memilih software open ssh server, dns server, lamp server dan postgresql database. Setelah itu tahap instalasi akan segera berakhir dengan tampilan instalasi complet. Maka akan terestart sendiri program kita dan akan menampilkan interface baru. Lalu kita masukkan username dan password yang kita miliki maka instalasi ubuntu server selesai. Jika ingin mematikan program nya maka kita perlu mengetikkan perintah sudo poweroff. Dan jika dalam proses instalasi error mungkin ada kesalahan pada file atau aplikasi VirtualBox nya. Seperti yang saya alami sebelumnya, muncul pesan error failed session. Setelah saya telusuri solusinya adalah dengan menguninstall software VirtualBoxnya dan menginstall nya dengan yang versi terbaru.

BAB 3 PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dalam melakukan penginstalan Ubuntu Server pada VirtualBox, menurut saya kita memerlukan sebuah pc/laptop setidaknya dengan minimal ram sebesar 2 GB dan penyimpanan ruang kosong minimal sebesar 30 GB. Dan pastikan bahwa setiap langkah-langkahnya diikuti dengan benar, supaya tidak terjadi kesalahan nantinya.